

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Teknologi dan Informasi yang semakin canggih, manusia telah mampu menembus batas-batas geografis, kejadian disuatu tempat bisa dengan mudah menjadi isu global. Dengan kemajuan itu digambarkan oleh Marwah Daud Ibrahim pada abad ketiga ini, sebagai era globalisasi di mana manusia bisa saling kontak dari ujung bumi yang satu dengan ujung bumi yang lain seakan tanpa batas. Pengiriman informasi antara negara bukan lagi menjadi hal yang sulit. Kejadian saat ini di bumi selatan dalam beberapa hitungan detik bisa dilihat di belahan bumi utara.¹ Dengan demikian teknologi sangat efektif digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan dakwah.

Dakwah merupakan aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim. Yaitu fungsi kersalahan berupa proses pengkondisian agar seseorang atau masyarakat mengetahui, memahami, mengimani dan mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup (*way of life*).² Hakikat dakwah adalah upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi lebih baik menurut tolak ukur ajaran Islam, sehingga seseorang atau masyarakat mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup.

¹ Suharsono, *Mencerdaskan Anak Mensitesakan Kembali IQ Umum dan IE dengan IS*, (Jakarta: Inisiasi Pres, 2002), h. 4.

² Abdul Munir Mul Khan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah: Episod M. Natsir & Azhar Basyir* (Yogyakarta: Sypress, 1996) h. 205

Pondok Pesantren Sunan Drajat dengan dipimpin langsung oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur, merasa bertanggung jawab untuk melakukan pendampingan dan pengarahan kepada masyarakat sekitar agar tidak terombang-ambing dengan informasi yang datang dari berbagai media tanpa saringan atau filter teratur. Dengan memiliki rasa ingin membangun masyarakat sekitar, pada awal berdiri tanggal 19 juli 2006 Pondok Pesantren Sunan Drajat mendirikan lembaga Penyiaran televisi Swasta yaitu PERSADA TV Lamongan, yang sebelumnya bernama 49 TV , SD TV, dan juga DTV. Keunikan atau ciri khas dari PERSADA TV Lamongan adalah merupakan satu-satunya televisi Pondok Pesantren di Lamongan yang *content* acaranya hampir semua hanya menyiarkan program dakwah

Program-program dakwah tersebut di kemas bervariasi mulai dari hiburan lagu-lagu islami, kartun islami, komedi sudra, tadarus budaya, maupun acara keagamaan ngaji kitab bersama Prof.Dr.KH. Abdul Ghofur. Dari program-program acara yang sudah terfilter tersebut ditujukan agar memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat melalui penyiaran program-program dakwah dan dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sekitar khususnya di wilayah yang dapat menangkap siaran PERSADA TV Lamongan.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana televisi Pondok Pesantren atau PERSADA TV Lamongan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya dengan hanya menyiarkan

